



Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PJOK SMP Negeri di Kecamatan Boja

Ibrahim Baskara¹, Martin Sudarmono¹

¹Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

²Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article History

Received : October 2022

Accepted : November 2023

Published : December 2023

Keywords

Pembelajaran Daring, Covid-19, PJOK SMP

Abstrak

Fenomena Covid-19 memaksa kegiatan pembelajaran PJOK dilakukan secara online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 pada SMP Negeri Se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian yaitu SMP Negeri di Kecamatan Boja. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru PJOK, dan siswa pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP bersumber dari MGMP, sedangkan Pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan RPP yang ada atau bisa dikatakan menyesuaikan keadaan. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode daring. Media pembelajaran yang digunakan yaitu Google Classroom, Zoom, Whatsapp dan Goggle Drive. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada aspek perencanaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran, guru belum memanfaatkan teknologi saat ini, seperti zoom atau google classroom. Pada aspek evaluasi, seluruh aspek penilaian telah dilakukan. Hambatan dalam kegiatan pembelajaran PJOK salah satunya sinyal tidak stabil, keterbatasan kuota dan jaringan, dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki handphone.

Abstract

The Covid-19 phenomenon forces PJOK learning activities to be carried out online. This study aims to find out how the implementation of PJOK learning during the COVID-19 pandemic at State Junior High Schools throughout the Boja District, Kendal Regency. This study uses a qualitative method. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The object of the research is a public junior high school in the District of Boja. The subjects in this study were principals, PJOK teachers, and students at state junior high schools throughout Boja District. The results showed that learning plans such as syllabus and lesson plans were sourced from the MGMP, while the implementation of learning was not in accordance with the existing lesson plans or could be said to adjust to the situation. The learning method used is the online method. The learning media used are Google Classroom, Zoom, Whatsapp and Goggle Drive. From the results of the study it can be concluded that in the aspect of learning planning it has been implemented quite well or not optimally. In the aspect of learning implementation, teachers have not used current technology, such as zoom or google classroom. In the evaluation aspect, all aspects of the assessment have been carried out. One of the obstacles in PJOK learning activities is unstable signal, limited quota and network, and there are some students who do not have mobile phones.

How To Cite:

Baskara, I., & Sudarmono, M. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PJOK SMP Negeri di Kecamatan Boja. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(2), 612-620.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran PJOK. Pembelajaran PJOK bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani bagi peserta didik serta peningkatan kemampuan gerak dasar yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan keterampilan gerak dasar merupakan kemampuan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar.

PJOK (Pendidikan Jasmani dan Olahraga) memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang dilakukan secara sistematis (Permendiknas No 22 Tahun 2006, 2006). Pembekalan pengalaman belajar diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Namun pada saat ini, dunia dihebohkan dengan maraknya pandemi *Covid-19* yang merusak segala sektor seluruh negara yang ada di dunia. Sektor-sektor yang paling terkena dampak pandemi *Covid-19* diantaranya sektor perekonomian dan juga sektor pendidikan. *Covid-19* merupakan penyakit yang disebabkan oleh *SARS-CoV-2* yang merupakan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Mu'arif *et al.*, 2021).

Terhitung mulai Bulan Maret 2020 pembelajaran tatap muka dialihkan ke PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) untuk meminimalisir penyebaran *Covid-19* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). PJJ ini mengharuskan untuk guru, siswa, dan komponen pembelajaran lainnya untuk beradaptasi agar proses pembelajaran dapat tetap terlaksana dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berubahnya sistem pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh berbasis internet membuat peneliti ingin meneliti

lebih lanjut dengan menggunakan media berbasis internet seperti *google classroom* atau media lainnya yang diterapkan oleh sebagian guru PJOK di SMP Negeri di Kecamatan Boja pada saat pandemi *Covid-19* sedang berlangsung.

Pandemi *Covid-19* yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah menengah pertama, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran daring (Maros and Juniar, 2016). Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kecamatan Boja, sehingga diperlukan gambaran pelaksanaan pembelajaran PJOK pada saat pandemi *Covid-19* agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi.

Peneliti telah melakukan observasi awal berupa wawancara kepada guru PJOK di empat sekolah yaitu SMP Negeri 1 Boja, SMP Negeri 2 Boja, SMP Negeri 3 Boja, dan SMP Negeri 4 Boja. Hasil observasi menunjukkan perbedaan dalam melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi *Covid-19* ini.

Dalam melaksanakan pembelajaran dan penyampaian materi guru menggunakan media dengan menyesuaikan kondisi peserta didik tetap bisa mengikuti pembelajaran. Berikut adalah hasil observasi awal dimasing-masing sekolah: Hasil observasi pada Kamis, 10 Juni 2021 di SMP Negeri 1 Boja dengan guru PJOK yaitu Bapak Adindra mengemukakan bahwa SMP 1 Boja melaksanakan pembelajaran *full* daring semua mata pelajaran termasuk juga mata pelajaran PJOK.

Banyak kendala yang dialami dari ketidakefektifan dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan jarak jauh atau daring ini, Guru PJOK SMP Negeri 1 Boja mengatakan "Kami menggunakan media paling sering *classroom* dan juga *whatsapp*, pembelajaran daring seperti ini baru saya alami pertama kali selama saya menjadi guru jadi masih terkadang bingung bagaimana menyampaikan materi PJOK dengan pembelajaran daring seperti ini. Banyak siswa yang pasti kurang begitu paham dan tidak

bersemangat mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, tapi bagaimana lagi pembelajaran harus tetap berjalan saya harus tetap melaksanakan pembelajaran dengan sesuai materi atau RPP yang ada walaupun kami sebagai guru yakin tidak ditangkap siswa dengan baik.”

Hasil observasi pada hari Senin, 14 Juni 2021 di SMP Negeri 2 Boja dengan guru PJOK yaitu Bapak Iyan mengemukakan “Kami melakukan pembelajaran daring, walaupun terkadang ada beberapa tugas yang mengharuskan siswa ke sekolah dengan syarat perwakilan dan melaksanakan protokol kesehatan. Kami sebagai guru tentunya dengan pembelajaran daring seperti ini sangat membingungkan dan sulit bagi kami, terutama untuk mata pelajaran PJOK seperti ini yang dominan dengan materi praktek selain itu juga kebanyakan siswa lokal dari anak desa sini dan desa sebelah itu masih ada yang terkendala sulit sinyal, kita hanya menggunakan media grup *whatsapp* dalam melaksanakan pembelajaran daring ini.

Hasil observasi pada hari Senin, 14 Juni 2021 di SMP Negeri 2 Boja dengan guru PJOK yaitu Bapak Iyan mengemukakan “Kami melakukan pembelajaran daring, walaupun terkadang ada beberapa tugas yang mengharuskan siswa ke sekolah dengan syarat perwakilan dan melaksanakan protokol kesehatan. Kami sebagai guru tentunya dengan pembelajaran daring seperti ini sangat membingungkan dan sulit bagi kami, terutama untuk mata pelajaran PJOK seperti ini yang dominan dengan materi praktek selain itu juga kebanyakan siswa lokal dari anak desa sini dan desa sebelah itu masih ada yang terkendala sulit sinyal, kita hanya menggunakan media grup *whatsapp* dalam melaksanakan pembelajaran daring ini.”

Hasil observasi pada hari Selasa, 15 Juni 2021 di SMP Negeri 3 Boja dengan guru PJOK yaitu Pak Dani mengemukakan “Kami sebagai guru melaksanakan pembelajaran daring semua mata pelajaran terutama mata pelajaran PJOK, kendala pasti ada dari tidak bisa berjalannya pembelajaran dengan baik, kurang keaktifannya

siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kami menggunakan media pembelajaran *google classroom* dan *group whatsapp*, yang saya alami masih sulitnya penyampaian materi PJOK terutama di beberapa daerah tempat tinggal siswa ada yang belum begitu memahami penggunaan media *google classroom* dan menjadikan saya sering memberikan materi melalui grup *whatsapp*.

Di setiap pertemuan, saya memberi tugas, akan tetapi tidak sedikit siswa yang tidak aktif mengerjakan tugas, maka sering kita hubungi melalui *chat* atau telepon untuk menanyakan ada kendala apa tidak mengerjakan tugas. Saya juga sedikit memaklumi dengan keadaan yang memang pembelajaran daring ini belum begitu efektif terutama untuk materi dalam RPP ada pemahaman keterampilan gerak. Sedangkan, melalui daring tugas tertulis saja ada banyak yang tidak mengerjakan, apalagi tugas praktek”.

Hasil observasi pada hari Jumat, 18 Juni 2021 di SMP Negeri 4 Boja dengan guru PJOK yaitu Bapak Sogol mengemukakan “Pihak sekolah SMP 4 melaksanakan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK, kendalanya susah menghubungi siswanya karena kendala situasi dan kondisi pada saat pandemi ini, kurang aktif siswanya karena masalah sinyal disebabkan wilayah sekolah kami yang agak susah dijangkau. Kami menggunakan media pembelajaran *group whatsapp*, apabila siswa tidak mengerjakan tugas akan kami japri melalui *whatsapp* masing-masing.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka diangkat judul penelitian untuk karya skripsi “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PJOK SMP Negeri di Kecamatan Boja”.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah tentang Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PJOK SMP Negeri di Kecamatan Boja. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian adalah 4 SMP Negeri yang ada di Kecamatan Boja, yaitu:

Tabel 1. Objek Penelitian

No	Nama Sekolah
1	SMP Negeri 1 Boja
2	SMP Negeri 2 Boja
3	SMP Negeri 3 Boja
4	SMP Negeri 4 Boja

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Perencanaan Pembelajaran	Perangkat Pembelajaran
	Metode Pembelajaran
	Materi Pembelajaran
Pelaksanaan Pembelajaran	Pembelajaran
	Media Pembelajaran
	Partisipasi Peserta Didik
	Proses Pembelajaran
Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran
	Sistem dan Proses
	Penilaian Pembelajaran
	Hambatan Pembelajaran

Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa apabila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data ((2016:8), 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran merupakan perisapan mengajar yang berisi beberapa hal yang perlu mupun harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang antara lain meliputi unsur-unsur: pemilihan materi, metode, media, dan alat evaluasi.(Depdiknas, 2006).

a) Perangkat Pembelajaran

- Silabus

Silabus merupakan suatu rencana pembelajaran pada kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan

pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar(Bani, 2019). Silabus yang digunakan oleh semua guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja yaitu silabus yang bersumber dari MGMP. Guru PJOK tidak melakukan suatu pengembangan pada silabus yang telah dibuat oleh MPMP, tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran semua guru tetap menyesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Sumber belajar yang digunakan oleh guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja yaitu internet dan youtube.

- RPP

RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau menggambarkan suatu kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran (Muryaningsih and Mustadi, 2015). Sebelum kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja menyiapkan perangkat pembelajaran salah satunya RPP. RPP yang digunakan oleh semua guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja yaitu RPP yang bersumber dari MGMP, jadi RPP dari sekolah satu dengan sekolah lainnya hampir sama, guru hanya merubah identitas nama dan sekolah yang mereka ajar Hasil rapat MGMP dalam pembuatan RPP akan diserahkan pada semua guru PJOK SMP se-Kecamatan Boja, dan disesuaikan dengan kondisi masing – masing sekolah pada semua guru PJOK adalah RPP yang sudah disederhanakan yaitu RPP 1 lembar.

- Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Suprihatin and Manik, 2019). Bahan ajar bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar yang digunakan guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja yaitu buku paket, internet, dan *youtube*. Bahan ajar tersebut dipilih karena sangat memungkinkan untuk digunakan saat kondisi seperti ini, dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

- Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian berfungsi untuk memudahkan guru dalam proses penilaian. Guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja mempunyai pedoman tersendiri dalam membuat intrumen penilaian.. Dengan adanya instrumen penilaian maka standar penilaian yang dilakukan oleh guru menjadi jelas (Krismony, Parmiti and Japa, 2020).

b) Metode Pembelajaran

Kasus Covid-19 yang terjadi di Indonesia terus meningkat, hal ini mempengaruhi semua aspek, salah satunya aspek pendidikan (Hakim and Azis, 2021). Pendidikan di Indonesia tidak dapat dilaksanakan tatap muka seperti biasanya, karena hal ini merupakan bentuk upaya yang digencarkan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Dengan ini membuat sekolah-sekolah merubah metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan pada SMP Negeri Se-Kecamatan Boja saat ini yaitu menggunakan pembelajaran daring atau PJJ. Pelaksanaan pembelajaran secara daring dianggap tepat karena kondisi saat ini masih dalam masa pandemi covid-19, dan merupakan salah satu bentuk pencegahan penyebaran covid-19.

c) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang diberikan berupa teori dan diselingi dengan video pembelajaran. Dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, tidak semua materi disampaikan tetapi tetap menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan kondisi situasi saat ini.

Tabel 3. Perencanaan pembelajaran PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Sekolah	Ada/Tidak			
	Silabus	RP	Bahan Ajar	Instrumen Penilaian
SMP Negeri 1 Boja	√	√	√	√
SMP Negeri 2 Boja	√	√	√	√

Sekolah	Ada/Tidak			
	Silabus	RP	Bahan Ajar	Instrumen Penilaian
SMP Negeri 3 Boja	√	√	√	√

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Pada masa pandemi covid-19 kegiatan pembelajaran pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal tetap dilaksanakan melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal ini merupakan arahan dari dinas pendidikan bahwa semua kegiatan pembelajaran dialihkan ke pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ), bertujuan untuk mencegah penularan virus covid-19 dalam lingkungan pendidikan, serta siswa masih dapat menerima pembelajaran dari guru meskipun dalam kondisi pandemi.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring merupakan bagian yang berkembang dalam dunia pendidikan, hal ini ditandai dengan kegiatan pembelajaran alternatif yang dilakukan secara virtual dalam sebuah aplikasi untuk mengondisikan ruang kelas serta pemberian intruksi secara langsung (Webster et al., 2021). Kelas virtual merupakan tempat kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana tidak hanya materi, video, dan tugas saja yang diberikan, tetapi pengalaman juga diberikan untuk perkembangan guru maupun siswa (Mendoza & Rodriguez, 2020).

a) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menunjang keberhasilan pada kegiatan belajar mengajar (Setiawan et al., 2021). Dengan hal ini komunikasi yang dilakukan guru dengan siswa dapat berjalan dengan baik saat proses kegiatan belajar berlangsung (Inah, 2015). Media yang digunakan oleh guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja yaitu whatsapp dan youtube. Dengan aplikasi tersebut guru dapat memastikan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada

waktu yang sama, bahkan ditempat yang berbeda (Atsani, 2020).

Aplikasi tersebut mempunyai fungsi yang berbeda, untuk aplikasi *whatsapp* digunakan guru PJOK untuk memantau keikutsertaan siswa dalam mengikuti pembelajaran, memberikan materi pembelajaran maupun video pembelajaran, memberikan penugasan, melakukan evaluasi pembelajaran, dan melakukan penilaian siswa. Sedangkan aplikasi *youtube* digunakan guru untuk melihat video pembelajaran atau mengambil link pembelajaran untuk dibagikan kepada siswa untuk dipelajari.

b) Partisipasi Peserta Didik

Partisipasi peserta didik sebelum dan sesudah adanya pandemi pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja berbeda. Partisipasi peserta didik pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja mengalami penurunan, menurut guru PJOK disebabkan oleh rasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran online seperti ini, jika dipresentase keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring hanya 40-50%.

c) Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 ini banyak mengalami perubahan. Dengan hal ini guru perlu menyesuaikan kondisi saat ini agar dalam penyampaian materi pembelajaran dapat dipahami oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Darling-Hammond bahwa guru harus selalu siap dalam melakukan perubahan model belajar mengajar, dimana guru harus dapat menyesuaikan dengan berbagai kondisi pembelajaran dan kondisi siswa (Hersi, 2010). Proses pembelajaran di setiap sekolah berbeda-beda menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

Proses kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Boja dilaksanakan melalui *google classroom* dan *whatsapp group*. Diawali berinteraksi dengan siswa apakah ada masalah sinyal atau tidak kemudian mengabsensi kehadiran siswa, untuk bapak Adindra memberikan apersepsi berupa ucapan lisan motivasi sebagai dorongan semangat walaupun melalui daring. Guru menyampaikan materi baik

teori maupun video pembelajaran. Guru memberikan kesempatan untuk siswa yang bertanya. Terakhir guru memberikan evaluasi dan penugasan.

Pembelajaran di SMP Negeri 2 Boja dilaksanakan sama halnya dengan SMP Negeri 1 Boja dikarenakan kepala sekolahnya sama yaitu melalui *google classroom* dan *whatsapp group*. Diawali dengan apresiasi motivasi kemudian mengabsensi kehadiran siswa. Guru menyampaikan materi baik teori maupun video pembelajaran. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Terakhir guru memberikan evaluasi dan penugasan.

Pembelajaran di SMP Negeri 3 Boja dilaksanakan melalui *google form* dan *google classroom*. Diawali dengan dorongan motivasi dengan gambar menarik agar siswa antusias mengikuti pembelajaran kemudian absensi satu per satu kehadiran siswa. Guru menyampaikan materi baik teori maupun video pembelajaran. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Terakhir guru memberikan evaluasi dan penugasan.

Sedangkan, pembelajaran di SMP Negeri 4 Boja dilaksanakan melalui *google classroom* dan *whatsapp*. Diawali dengan dorongan motivasi dengan kata-kata yang menarik kemudian absensi kehadiran siswa. Guru menyampaikan materi baik teori maupun video pembelajaran dan guru menanyakan kesulitan apa yang terjadi kepada siswa, jika tidak memberikan kesempatan untuk bertanya. Terakhir guru memberikan evaluasi dan penugasan dikirim melalui jipri Bapak Sogol selaku guru PJOK di SMP tersebut.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan hal pokok seorang guru bahwa guru wajib memberikan sebuah evaluasi atau perbaikan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran.

a) Evaluasi Pembelajaran

Setiap akhir pembelajaran guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja melakukan evaluasi pembelajaran melalui media *whatsapp*. Evaluasi yang dilakukan dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang

belum jelas, dan memberikan arahan yang benar mengenai gerakan yang salah.

b) Sistem dan Proses Penilaian

Dalam melakukan penilaian, semua guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja melihat dari 3 aspek, yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor. Penilaian aspek afektif dilakukan melalui observasi kepada siswa saat mengikuti Pembelajaran, dengan cara melihat keaktifan siswa saat bertanya mengenai materi pembelajaran, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru, keaktifan siswa dalam pengumpulan tugas tepat waktu. Penilaian aspek kognitif dilakukan melalui pemberian tugas berbentuk kuis, dengan cara memberikan tugas pilgan maupun essay. Sedangkan penilaian aspek psikomotor dilakukan melalui pemberian tugas berbentuk video praktek keterampilan.

c) Hambatan

Hambatan yang dialami guru PJOK pada SMP Negeri di Kecamatan Boja dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi antara lain, yaitu dalam proses perencanaan hambatan yang dialami semua guru PJOK yaitu guru harus beralih ke RPP daring dikarenakan kondisi saat ini masih dalam masa pandemi sehingga pembelajaran harus dilaksanakan secara daring.

Dengan hal ini guru perlu menyesuaikan kembali dengan kondisi saat ini, tentunya guru perlu lebih selektif dalam menentukan metode, media, dan materi pembelajaran yang digunakan agar proses penyampaian pembelajaran dapat efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran jarak jauh menunjukkan beberapa hambatan seperti sulit mengakses internet, keterbatasan perangkat pembelajaran, dan kondisi yang ada (Yudhistira and Murdiani, 2020).

Tentunya proses pelaksanaan pembelajaran terhambat, padahal komponen tersebut salah satu penunjang pelaksanaan pembelajaran daring. Solusi yang guru lakukan yaitu menyuruh siswa untuk memberi informasi kepada siswa lain mengenai materi pembelajaran yang disampaikan, menyuruh siswa untuk belajar bersama tetapi tidak lebih dari 3 orang,

sedangkan untuk siswa yang tidak aktif sama sekali guru akan datang kerumah siswa secara langsung.

Dalam proses evaluasi pembelajaran hambatan yang dialami guru yaitu guru kesulitan dalam mengambil nilai siswa dikarenakan sinyal yang tidak stabil dan masih banyak siswa yang keterbatasan kuota maupun *handphone*.

Solusi yang guru lakukan yaitu untuk siswa yang terhambat sinyal tidak stabil, keterbatasan kuota, dan *handphone* guru menyuruh datang langsung ke sekolah untuk bertemu dengan guru PJOK, sedangkan untuk tugasnya video praktek maupun portofolio bisa dikirim melalui *whatsaap* ataupun *google classroom*.

Tabel 4. Evaluasi pembelajaran PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Sekolah	Aspek		
	Afektif	Kognitif	Psikomotor
SMP Negeri 1 Boja	√	√	√
SMP Negeri 2 Boja	√	√	√
SMP Negeri 3 Boja	√	√	√
SMP Negeri 4 Boja	√	√	√

Tabel 5. Hasil penelitian pembelajaran PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

	SMP N 1 Boja	SMP N 2 Boja	SMP N 3 Boja	SMP N 4 Boja
P	Guru	Dalam	Guru	Menggu
e	PJOK	penyusu	menyesu	nakan
r	SMP	nan	aikan	RPP
e	Negeri	materi	materi di	darurat
n	1 Boja	RPP	MGMP	yang
c	selalu	SMP N	dengan	ditentuk
a	menyia	2 Boja	menggu	an oleh
n	pkan	melibatk	nakan	rapat
a	RPP.	an guru	kurikulu	dengan
a	Mengg	PJOK,	m	guru
n	unakan	biasanya	darurat	dengan
p	metode	mengula	dari	kurikulu

	SMP N 1 Boja	SMP N 2 Boja	SMP N 3 Boja	SMP N 4 Boja
e m b e l i a j a r a n	<i>Blended Learning</i> di sekolah maksimal 30% siswa yang datang.	s kurikulum. Menggunakan metode <i>blended learning</i> 50%	kemendikbud.	m 2013 dan menyesuaikan dengan pandemi ini. Dengan metode daring dan tatap muka terbatas 50%.
P e l a k s a n a p e m b e l j a n	Menggunakan <i>google classroom</i> dan <i>whatsapp</i> hanya untuk informasi saja. Guru memberikan tugas ke siswa berupa video yang dikirim melalui <i>google classroom</i> dengan <i>deadline</i> seminggu dan tanya jawab melalui	Melalui grup <i>whatsapp</i> sesuai dengan jadwal kelas masing-masing dan digunakan pada saat pembelajaran. Untuk pengumpulan tugas berupa video dan portofolio/tertulis dikumpulkan di <i>google classroom</i> dengan <i>deadline</i> .	Media pembelajaran berupa gambar dan video pembelajaran. Pengaplikasiannya dari <i>google form</i> dalam <i>google form</i> itu ada video pembelajaran terkait dalam pembelajaran setelah itu dimasukkan ke dalam <i>google</i>	Proses pembelajaran yang guru PJOK diberikan ke siswa melalui aplikasi <i>Zoom</i> , <i>WA</i> , <i>Google classroom</i> . Pengaplikasiannya siswa dianjurkan menonton video nanti guru PJOK tinggal mengulas materi yang disampa

	SMP N 1 Boja	SMP N 2 Boja	SMP N 3 Boja	SMP N 4 Boja
	<i>link</i> yang sudah disediakan oleh guru PJOK.		<i>classroom</i>	ikan.
E v a l u a s i p e m b e l j a n	siswa terlihat kurang bersungguh-sungguh, dan solusi yang dilakukan pengulangan siswa lebih paham. Serta koneksi jaringan internet yang tidak stabil	Sinyal yang terkadang tidak stabil. Guru PJOK melakukan evaluasi akhir pada setiap pertemuan setiap bulan diberikan rekap keaktifan siswa berupa absensi dan penugasan.	Kendala mengenai sinyal karena lokasi Smp Negeri 3 Boja geografisnya di dataran tinggi.	Sinyal yang susah diakses

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang implementasi pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 pada SMP Negeri Se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal dapat disimpulkan bahwa pada aspek perencanaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan cukup

baik, karena guru sudah merancang semua perangkat pembelajaran. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran belum dilaksanakan dengan cukup baik, karena guru belum memanfaatkan teknologi saat ini, seperti *zoom*, *google meet* atau *google classroom*. Pada aspek evaluasi pembelajaran sudah dilaksanakan dengan cukup baik, karena seluruh aspek penilaian telah dilakukan. Hambatan dalam kegiatan pembelajaran PJOK salah satunya keterbatasan kuota dan jaringan, dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone*.

REFERENSI

- (2016:8), S. (2019) 'sugiyono (2016:8)', *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020) 'Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 (Transformation of Learning Media During Covid-19 Pandemic)', *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*.
- Bani (2019) 'Pengembangan Silabus Dan Rencanapelaksanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru', *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*.
- Depdiknas (2006) 'Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan', *Jakarta: BNSP Depdiknas*.
- Hakim, M. F. Al and Azis, A. (2021) 'Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic COVID-19', *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(1). doi: 10.24815/jr.v4i1.19677.
- Hersi, A. A. (2010) 'Darling-Hammond', *Journal of Educational Change*.
- Inah, ety nur (2015) 'Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa', *Al-Ta'dib*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021) 'SKB 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)', *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Krismony, N. P. A., Parmiti, D. P. and Japa, I. G. N. (2020) 'Pengembangan Instrumen Penilaian Untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa SD', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. doi: 10.23887/jippg.v3i2.28264.
- Maros, H. and Juniar, S. (2016) '濟無No Title No Title No Title', 4(1), pp. 1–23.
- Mu'arif, A. N. et al. (2021) 'Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Saat Pandemi COVID-19 Pada Siswa SMP Kelas VIII', *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. doi: 10.31004/jpdk.v3i2.1787.
- Muryaningsih, S. and Mustadi, A. (2015) 'Jurnal Prima Edukasia', *Jurnal Prima Edukasia*, 3, pp. 190–201. Available at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/index>.
- Permendiknas No 22 Tahun 2006 (2006) 'Permendiknas no 22 tahun 2006 tentang Standar Isi', *Chest*.
- Setiawan, B. et al. (2021) 'Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur', *Manggali*. doi: 10.31331/manggali.v1i1.1547.
- Suprihatin, S. and Manik, Y. M. (2019) 'Guru Menginovasi Bahan Ajar sebagai Langkah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 1, pp. 65–72.
- Yudhistira, S. and Murdiani, D. (2020) 'Pembelajaran Jarak Jauh: Kendala dalam Belajar dan Kelelahan Akademik', *Maarif*, 15(2), pp. 373–393. doi: 10.47651/mrf.v15i2.122.